

SKRIPSI

**PEMANFAATAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)
OLEH MASYARAKAT SAKATIGA INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**



ANNISA M. AJI

07021181320048

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

PEMANFAATAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) OLEH MASYARAKAT SAKATIGA INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Oleh :

ANNISA M. AJI

07021181320048

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

PEMANFAATAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)
OLEH MASYARAKAT SAKATIGA INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

ANNISA M. AJI

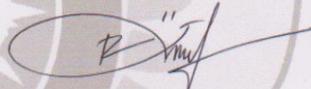
07021181320048

Indralaya, Juni 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

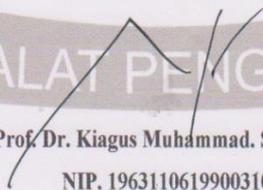

Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si
NIP. 195407241985032001


Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si
NIP. 198009112009121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

ILMU ALAT PENGABDIAN


Prof. Dr. Kiagus Muhammad. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "PEMANFAATAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) OLEH MASYARAKAT SAKATIGA INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal

Indralaya, 24 Mei 2018

Pembimbing:

1. Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si
NIP.195407241985032001

2. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si
NIP.198009112009121001

Penguji:

3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati S.Sos, M.Si.
NIP. 1975060332000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANNISA M. AJI
NIM : 07021181320048
Jurusan : SOSIOLOGI
Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL
Judul Skripsi : PEMANFAATAN DAERAH ALIRAN SUNGAI
(DAS)OLEH MASYARAKAT SAKATIGA
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR
Alamat : Jl. Gong Mas II Rt. 03 Rw. 03 Belau I
Lubuklinggau Utara I
No. Hp : 082378722979

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Juni 2018
Yang buat pernyataan



ANNISA M. AJI
NIM. 07021181320048

Motto dan Persembahan

- ❖ **Wahai orang-orang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu (QS. Muhammad ayat 7)**
- ❖ **Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (Nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (Nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat (QS. Ibrahim ayat 7)**
- ❖ **Jadikan shalat dan sabar sebagai penolongmu, tidak ada yang tak mungkin jika Allah telah berkehendak, selalu berdoa dan berusaha**
- ❖ **Orang lain bisa kenapa kamu tidak!!!**

Skripsi Ini Aku Persembahkan Untuk:

- ❖ **Allah SWT**
- ❖ **Bapakku (M. Aji Kirom), Ibuku (Nona Rina) dan Adekku (Adam Andromeda M. Aji) yang tercinta**
- ❖ **Dosen FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi. Terima Kasih atas semuabimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa pendidikanku**
- ❖ **Dosen Pembimbing skripsiku**
- ❖ **Sahabat-sahabatku**
- ❖ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukurkehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segalalimpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehinggapenulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Oleh Masyarakat Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir**. Skripsi inimerupakan salah satu syaratuntuk memperolehgelar sarjana strata (S-1) pada jurusanSosiologiFakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat sertasalamsemoga senantiasatercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dansahabatnya yang selalu membantuperjuangan beliaudalam menegakkan Islam di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telahmemberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itupenulis inginmenyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.Scc. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ki Agus Sobri Muhammad Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. YunindyawatiS.Sos, M.Si.Selaku Ketua Jurusan SosiologidanIbu Safira Soraida S.Sos, M.Sos,Selaku sekretarisJurusan SosiologiFakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Hj Rogaiyah M.Si,Selaku dosen pembimbing I yang selalumeluangkan waktudan telah banyakmemberikan pengarahan, saran dannasihat danpandangan yang sangat membantupenulis dalammenyelesaikan skripsidari awal hingga akhirpenyusunan.
5. Bapak Rudy Kurniawan S.Th.I, M.Si,Selaku pembimbing II yang selalumeluangkan waktudan telah banyakmemberikan pengarahan, saran dannasihat danpandangan yang sangat membantupenulis dalammenyelesaikan skripsidari awal hingga akhirpenyusunan.
6. IbuSafira Soraida, S.Sos, M.Sos. Selaku pembimbingakademik(PA) yang telah membimbing selama di bangku kuliah.
7. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah banyakmembantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP UNSRI atas ilmupengetahuan danpembelajaran yang penulis dapatkan di bangku kuliah.
8. Seluruh staffdan karyawan FISIP UNSRI yang telah banyakmemberikanbantuan terutamadalam urusan administrasi.

9. Orang tuaku yang sangat aku sayangi dan cintai Bapak M. Aji Kirom dan Ibu Rina M. Aji.
10. Kepala kades dan perangkat Desa Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
11. Pegawai Puskesmas, Bidan dan masyarakat Desa Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
12. Teman penelitian dan wawancara Herlina dan Maya Safitri.
13. Teman-teman Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhusus angkatan 2013.
14. Keluargaku di organisasi WAKI FISIP UNSRI, HIMASOS, dan KPU KM UNSRI.
15. Sahabatku yang sangat aku sayangi Family chan (Elisyah, Shety Claudia Amalia, Nisa Alfitri, Maryama Masofia, dan Vina Puspita).
16. Sahabatku yang sangat aku sayangi Squad 2013 (Dini Tarawinda, Linda Yani, Tiara Sari, Rami Anggraeni, Dedi Satria, Irsad Munawwir, Kurnia Sandi, M. Arief, Rizky Ardiansyah, dan Wahyu Mirza).
17. Team KKN Angkatan 85 Desa Teluk Kijing II Musi Banyuansi (Yuk Ivi, Putri, Dian, Gian, dan Kirin).
18. Adek ku yang ku sayangi (Yolanda Resa dan Lupina Sillianta).
19. Mbak-mbak ku yang sangat aku sayangi, (mbak Sari, mbak Asni, mbak Hafizhah Salma, mbak May munah, mbak Melna, mbak Anita, mbak Amel, mbak Dwi, mbak Apri, mbak Tia, mbak ndut).
20. Adek yang sangat aku sayangi (Desi Oktarina, Iko Thoharah, Merlin ulfa prisilia, dan Wulandari)
21. Adek-adek tingkat 2014 yang sangat aku sayangi (Puji Rahayu, Kenda Afrika, Gita Anggraini, Uliya Sulasih, Ari Rahmawati, Dian Lestari, Rahmawati, Rezema Yulianita, Amala Dwi Adhila, Resa Media Ulfa, Ayu Oktarina, Dewi Taradipa, Hamidah Ratna Sari, Rukoyah, Kurniawati, Reka Ratna Sari, Rizka Astuti, Yuni Puspita, Amanda Tracy, Hilna Purmaini, Ayu Missi, Indah Maharani, Widya, Demuska, Neneng, Nelli, Puteri, Aditia arief, Alamsyah M. Nur, Adi Purnomo, Galang Suganda, Renardi, Agil T, Ardi, Lahmi, Juanda, M. Hidyanto, Andrian, Teguh, Rio).

22. Adek-adek tingkat 2015 yang sangat aku sayangi (Qashdiyah Ihsani, Halah, Putri Razimona, Putri Destiansy, Hesti Intan Putri, Sonia, Siti sakinah, Septi, Elzi, Dian desiria, Perawati, Dewi Sinta, Desy permata, Nova martin, Ovi, Yuyun, Rahmat rafinzar, Muqoddas, Alamsyah, Hamdani, Tomi hendra, Doni firnando, Elman, Iqbal, Nadzir, Ebit, Rusdianto, Akbar, Agung, Miftahunddin).
23. Adek-adek tingkat 2016 yang sangat aku sayangi (Balqis, Eka melia, Yuni lestari, Rasia, Asma, Antika, Shafirah, Pegi, Yusfika, Lulu lukito, Lulu Leviana, Rinda, Rima, Litasen, Kiki, Vinny, Dimas, Tommy panca, Togi, Medi, Apsas, Mu'adz, Swarna).
24. Teman-temandanpihak-pihak yang tidak dapatdisebutkan satu-persatu di sini, terima kasih untuk semuanya.

Penulismenyadari bahwaskripsi inimasih jauh dari kesempurnaandan masih banyak kekurangan, Hal ini di karenakanketerbatasan pengetahuan dan kemampuan menulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaanskripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, terima kasih.

Indralaya, Juni 2018

Annisa M. Aji

NIM. 07021181320048

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Oleh Masyarakat Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini mengetahui kondisi kesehatan masyarakat di daerah aliran sungai dan faktor pendukung/pendorong masyarakat desa Sakatiga tinggal di daerah aliran sungai (DAS) Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan ilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggambarkan data deskriptif fenomena yang diteliti dengan unit analisis masyarakat. Dalam penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih mendetail sesuai dengan permasalahan penelitian. strategi penelitian yang digunakan adalah strategi fenomenologi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian ini bahwa pentingnya program pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir khususnya pemerintah desa Sakatiga untuk pengelolaan lahan daerah aliran sungai kemudian adanya pembagunan fasilitas sarana tempat pemandian umum yang di bangun serta meningkatkan pemahaman masyarakat melalui sosialisasi dari dinas kesehatan dan kebersihan terkait perilaku mandi cuci kakus, membuang sampah dan limbah rumah tangga di daerah aliran sungai.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Daerah Aliran Sungai (DAS), Oleh Masyarakat

Indralaya, Juni 2018

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Hj. Rogayah, M.Si

NIP. 195407241985032001

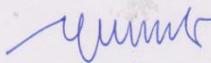
Pembimbing II



Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si

NIP. 198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati S.Sos, M.Si

NIP. 1975060332000032001

SUMMARY

This research entitled Utilization of Watershed (DAS) by Society Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Regency. This research know the condition of public health in watershed area and supporting factor / pusher of Sakatiga villagers living in watershed area (DAS) of Sakatiga Indralaya Regency of Ogan ilir. This research uses descriptive qualitative method that describes descriptive data of phenomena studied with community analysis unit. In the determination of informants using purposive sampling with the aim of obtaining more detailed information in accordance with research problems. research strategy used is phenomenology strategy with data collection techniques in the form of observation, documentation and in-depth interview. The results of this study that the importance of local government programs Ogan Ilir district especially the village government Sakatiga for river basin management then the establishment of public facilities facilities built in public baths and improve the understanding of the community through the socialization of the health and hygiene service related bathing washing behavior toilet, waste and household waste in the watershed.

Keywords: Utilization, Watershed (DAS), by Society

Indralaya, June 2018

Approved By,

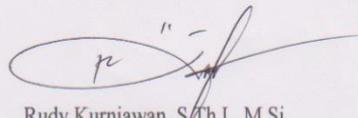
Advisor I



Dra. H. Rogayah, M.Si

NIP. 195407241985032001

Advisor II



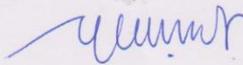
Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si

NIP. 198009112009121001

Head of Sociology Departement

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati S.Sos, M.Si

NIP. 1975060332000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	13
2.2.1 Definisi Pemanfaatan	13
2.2.2 Perilaku Kesehatan.....	13
2.2.3 Masyarakat	14
2.2.4Kesehatan Masyarakat	15
2.2.5Sungai	16
2.2.6 Sungai Sakatiga Indralaya	17
2.2.7 Daerah Aliran Sungai	17
2.3 Landasan Teori	19
2.3.1 Teori Perilaku Lawrence Green	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Strategi Penelitian	27
3.4 Fokus Penelitian	29
3.5 Jenis Dan Sumber Data	29
3.5.1 Data Primer	29
3.5.2 Data Sekunder	30
3.6 Penentuan Informan	30
3.7 Peran Peneliti	31
3.8 Unit Analisis Data	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data	32
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	33
3.11 Teknik Analisis Data	34
3.12 Jadwal Penelitian	35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	37
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Ogan Ilir	37
4.1.2 Kondisi Fisik Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	39
4.1.3 Administrasi Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	40
4.1.4 Pendudukan Kabupaten Ogan Ilir	42
4.2 Gambaran Umum Desa Sakatiga	43
4.2.1 Gambaran Umum Lokasi	43
4.2.2 Luas Geografis dan Luas Wilayah Desa Sakatiga	44
4.2.3 Kependudukan	45
4.2.4 Agama	45
4.2.5 Adat Istiadat	45
4.2.6 Mata Pencarian dan Potensi Desa	46
4.2.7 Pendidikan	47
4.2.8 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa Sakatiga	48
4.2.9 Kondisi Daerah Aliran Sungai Desa Sakatiga	49
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian	51
4.3.1 Informan Utama	51
4.3.2 Informan Pendukung	53

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Fungsi Daerah Aliran Sungai Bagi Masyarakat Desa Sakatiga	54
5.2 Kondisi Kesehatan Masyarakat Daerah Aliran Sungai Sakatiga	57
5.3 Latar Belakang Masyarakat Desa Sakatiga Tinggal di Daerah Aliran Sungai	61
5.4.1 Faktor Ekonomi	63
5.4.2 Faktor Sosial-Budaya	64
5.4.3 Faktor Lingkungan	66
5.4 Perilaku Masyarakat Daerah Aliran Sungai Serta Dampak Terhadap Lingkungan Desa Sakatiga	67

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	70

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Masyarakat Sakatiga memanfaatkan daerah aliran sungai sebagai sarana mandi cuci kakus	7
3.4 Fokus Penelitian	29
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
4.1.1 Nama Sungai-Sungai Besar di Kabupaten Ogan Ilir	38
4.1.2 Nama, Luas Wilayah Administrasi per Kecamatan, Jumlah Desa dan Kelurahan dalam Kabupaten Ogan Ilir	41
4.1.4 Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Kabupaten Ogan Ilir	43
4.2.3 Jumlah Penduduk Desa Sakatiga	45
4.3.1 Profil Informan Utama	52
4.3.2 Profil Informan Pendukung	53

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	25
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Peta Kabupaten Ogan Ilir	38
4.2.2 Peta Desa Sakatiga	44
4.2.9 Keadaan daerah aliran sungai Sakatiga	50
5.1 Pos Kesehatan Desa Sakatiga	61

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

4.2.6 Mata Pencaharian Penduduk Desa Sakatiga	46
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.2.7.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sakatiga	47
4.2.7.2 Sarana Pendidikan Desa Sakatiga	48

DAFTAR SINGKATAN

DAS	: Daerah Aliran Sungai
DEPKES	: Departemen Kesehatan
HAKLI	: Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia
ICM	: <i>International Confederation of Midwife</i>
KK	: Kepala Keluarga
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
MCK	: Mandi Cuci Kakus
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
SARA	: Suku Agama Ras dan Antar golongan
SDM	: Sumber Daya Manusia
UUD	: Undang-Undang Dasar
UU RI	: Undang-Undang Republik Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing

Lampiran 6. Kartu Bimbingan

Lampiran 7. Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Dasar No. 7 Tahun 2004, DAS (Daerah Aliran Sungai) adalah suatu wilayah daratan yang merupakan suatu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan. Daerah aliran sungai adalah suatu wilayah daratan yang merupakan kesatuan ekosistem dengan sungai dan anak-anak sungainya yang berfungsi menampung, menyimpan dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut sampai dengan daerah pengaliran yang masih terpengaruh aktivitas daratan (PP No. 37 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai).

Dharmawan (2005) mengatakan bahwa bahaya ekologis, seperti banjir di kawasan hilir akan sangat berpeluang muncul manakala sistem ekologi di kawasan hulu tidak berfungsi dengan baik dalam menahan laju air yang datang akibat hujan. Mekanisme ekologi semacam ini meneguhkan arti sebuah DAS (Daerah Aliran Sungai) sebagai kesatuan hidrologis. Fakta ini juga menunjukkan betapa pentingnya suatu kesatuan sistem kebijakan sumber daya alam dan lingkungan pada sekat-sekatan kawasan DAS (Daerah Aliran Sungai). Ketidakselarasan sistem pengelolaan dan kebijakan sumber daya alam dan lingkungan yang berlaku di kawasan hulu tengah hilir pada sebuah DAS (Daerah Aliran Sungai) yang bersangkutan.

Pemanfaatan daerah aliran sungai adalah salah satu pengelolaan daerah aliran sungai yang dapat dimanfaatkan masyarakat yang tinggal di pinggiran bantaran sungai. Hal ini mengakibatkan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan daerah aliran sungai sebagai aktivitas mandi cuci kakus. Perilaku diterangkan sebagai hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan.

Sehingga dapat dikatakan, perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Perilaku seseorang muncul karena kebutuhan akan suatu hal. Kebutuhan manusia akan air contohnya akan memunculkan suatu perilaku tertentu. Perilaku menggunakan air sungai untuk aktivitas mandi cuci kakus adalah suatu kegiatan atau aktivitas seseorang dalam mengambil air yang berasal dari bentangan sungai yang pada akhirnya air tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka seperti mencuci baju, perabot rumah tangga, mandi, memasak, serta menyiram tanaman di ladang kemudian perilaku manusia terhadap lingkungannya dari mulai kondisi sekitar tempat tinggal, kondisi lingkungan sungai apabila seseorang yang tinggal di daerah aliran sungai baik kondisi sungai maupun kondisi air sungai itu sendiri (Sarwono 2004: 01).

Perilaku seseorang dalam menggunakan air sungai ini didukung dengan adanya persepsi seseorang yang berbeda terhadap kesehatan. Persepsi terhadap kesehatan sendiri dapat disimpulkan sebagai pandangan seseorang terhadap kesehatan berdasarkan pengamatan dan pengalamannya serta informasi yang diketahuinya tentang kesehatan yaitu, keadaan sehat secara fisik, psikologis, sosial, dan tidak hanya bebas penyakit, cacat. Persepsi masyarakat yang masih menggunakan air sungai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hal ini terlihat dari perilaku mereka yang dari tahun ke tahun selalu muncul dan bahkan menjadi semakin banyak menggunakan air sungai tersebut. Adanya persepsi terhadap kesehatan yang berbeda tiap orang akan mempengaruhi seseorang untuk tetap menggunakan air sungai sebagai pemenuh kebutuhan mereka atau tidak (Davidoff dalam Walgito 2002: 70).

Perilaku manusia merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Dengan kata lain, perilaku merupakan respons atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Respons ini dapat bersifat pasif tanpa tindakan yaitu berfikir, berpendapat, bersikap maupun aktif yaitu melakukan tindakan. Sesuai dengan batasan ini, perilaku kesehatan dapat dirumuskan sebagai segala bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya yang

menyangkut pengetahuan dan sikap tentang kesehatan, serta tindakannya yang berhubungan dengan kesehatan (Sarwono, 2012).

Undang-Undang Dasar (UUD) Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan dijelaskan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kemudian dijelaskan kembali bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Departemen Kesehatan menetapkan visi “Indonesia Sehat” dimana terdapat tiga pilar yang perlu mendapatkan perhatian khusus yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat, dan pelayanan kesehatan yang bermutu adil dan merata. Adapun bentuk konkrit dari perilaku sehat yaitu perilaku proaktif dalam memelihara, meningkatkan kesehatan dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam upaya kesehatan. Dalam mewujudkan visi “Indonesia Sehat” ditetapkan misi kesehatan yaitu menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau dan memelihara serta meningkatkan individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang menyeluruh, pembangunan kesehatan di Indonesia diarahkan untuk mencapai visi “Indonesia Sehat” tersebut, yang perlu difokuskan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya adalah lingkungan yang sehat, perilaku sehat individu dan masyarakat, dan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat. Lingkungan sehat adalah lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat seperti tersedianya air bersih, sanitasi lingkungan yang memadai, bebas polusi, perumahan dan pemukiman yang sehat. Menurut WHO (World Health Organization), kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada diantara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Kemudian HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) kesehatan lingkungan

adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Perilaku sehat adalah perilaku masyarakat yang proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari penyakit (Triwibowo dan Pusphandani, 2013).

Selain kesehatan yang perlu di prioritaskan, kesehatan lingkungan juga memicu akan adanya kesehatan setiap manusia itu sendiri, karena pada dasarnya lingkungan hidup sendiri adalah kesatuan ruang dan semua benda, daya keadaan dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang terdapat disekitar manusia dalam kehidupannya sehari-hari, misalnya udara, tempat tinggal, tanah sekitarnya, tempat bekerja, tempat berkumpul dan sebagainya. Kemudian pemerintah Indonesia telah mengindikasikan bahwa target tujuan pembangunan millenium (Millennium Development Goal-MDG) untuk sanitasi lingkungan sebagai suatu sasaran yang memerlukan perhatian khusus karena tidak berada pada jalur yang benar, sanitasi selalu identik dengan kondisi masyarakat yang menggunakan daerah aliran sungai untuk berbagai aktivitas di sungai, masyarakat yang tidak mengerti sanitasi yang sesuai prosedur memanfaatkan daerah aliran sungai untuk hal yang tidak baik seperti, membuat air sungai menjadi tercemar dengan membuang limbah rumah tinggal, membuang sampah serta akibatnya daerah aliran sungai menjadi tercemar sehingga berbagai penyakit akan datang kesehatan pun akan terganggu (Antikah, PHBS 2012).

Menurut Undang-Undang Dasar (UUD) No. 7 Tahun 2004, DAS (Daerah Aliran Sungai) adalah suatu wilayah daratan yang merupakan suatu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan. Daerah aliran sungai inilah yang digunakan masyarakat yang bermukim di bantaran aliran sungai untuk melakukan aktivitas sehari-hari di sungai baik memanfaatkan air

sungai sebagai sarana mandi cuci kakus, membuang limbah, bahkan membuang sampah pun ke sungai dengan kondisi demikian masyarakat tak jarang memikirkan akan kesehatan.

Kesehatan dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di pemukiman dekat aliran sungai. Dengan berbagai cara contoh dengan adanya program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) maka perilaku sehat akan terwujud. Permasalahan sanitasi di Indonesia merupakan masalah tantangan sosial-budaya, salah satunya adalah perilaku masyarakat yang tinggal di pinggiran sungai yang tebiasa melakukan aktivitas membuang sampah, membuang limbah rumah tangga dan sebagainya, padahal sungai adalah salah satu tempat aktivitas untuk mandi cuci kakus dan kebutuhan higienis, lainnya. Kesehatan sangat diidamkan oleh setiap manusia dengan tidak membedakan status sosial maupun usia. Kita hendaknya menyadari bahwa kesehatan adalah sumber dari kesenangan, kenikmatan dan kebahagiaan. Untuk mempertahankan kesehatan yang baik kita harus mencegah banyaknya ancaman yang akan mengganggu kesehatan kita. Ancaman lainnya terhadap kesehatan adalah pembuangan kotoran (*faces dan urina*) yang tidak menurut aturan (Winaryanto, 2009).

Kondisi masyarakat yang selalu berperilaku mandi cuci kakus, membuang sampah, membuang limbah rumah tanggadi sungai akan mengakibatkan kesehatan terganggu serta lingkungan akan ikut tercemar, sehingga kondisi kesehatan individu dan masyarakat dapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Sanitasi lingkungan adalah status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya. Sanitasi yang baik adalah elemen penting untuk menunjang kesehatan manusia dan akan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Perilaku mandi cuci kakus, membuang sampah, membuang limbah rumah tangga di aliran sungai menyebabkan sanitasi menjadi buruk. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah terjadinya penyebaran penyakit lewat lalat, udara, air, dan akan munculnya beberapa penyakit (Mulia, 2005; Mundiatur, 2015).

Angka penduduk di Indonesia tahun 2016 yang masih melakukan aktivitas MCK (Mandi Cuci Kakus) serta membuang sampah dan limbah rumah tangga di daerah aliran sungai adalah 16.209.333 KK dari total KK yaitu 67.453.504 KK, jadi masih terdapat 25,23% penduduk Indonesia masih melakukan aktivitas MCK (Mandi Cucin Kakus) di sungai. Di Sumatera selatan terdapat 2.077.543 KK, sebesar 24,03% sedangkan, penduduk Ogan Ilir masih melakukan aktivitas MCK (Mandi Cucin Kakus) di sungai yaitu sebesar 41% (Kemenkes RI, 2011).

Ogan Ilir memiliki wilayah berair 65% serta wilayah yang berawa 35%. Wilayah Kabupaten Ogan Ilir dialiri oleh sungai, dari sungai Ogan mengalir ke Kecamatan Lubuk Keliat, Rantau Alai, Kandis, Sungai Pinang, Tanjung Raja, Rantau Panjang, Sakatiga Indralaya, Pemulutan Selatan, Pemulutan Barat dan Kecamatan Pemulutan yang bermuara di Sungai Musi Kertapati di Kota Palembang yang terkenal dengan muara Ogan. Dengan banyaknya daerah aliran sungai ini masyarakat Ogan Ilir masih memanfaatkan sungai untuk berbagai aktivitas khususnya masyarakat yang tinggal di daerah aliran sungai tidak heran sungai yang dahulu bersih bebas dari pencemaran sekarang sudah tercemar karena masyarakat banyak yang membuang sampah dan limbah rumah tangga di sungai, selain itu masyarakat daerah aliran sungai sendiri masih memanfaatkan air sungai untuk sarana mandi cuci kakus. Dan akibatnya kesehatan masyarakat itu sendiri akan terganggu (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, 2014).

Kabupaten Ogan Ilir terdapat 113 desa telah dilakukan pemecuan dari 234 desa yang tersebar di 16 Kecamatan. Desa Sakatiga adalah salah satu-satunya desa yang memiliki akses sanitasi layak tertinggi di Ogan Ilir. Desa Sakatiga terdapat 8 (delapan) dusun dengan jumlah penduduk 3.398 jiwa dan 826 KK dari jumlah penduduk masyarakat desa Sakatiga tersebut, masyarakat yang masih memanfaatkan daerah aliran sungai sebagai aktivitas mandi cuci dan kakus berjumlah 849 orang, ini termasuk masyarakat yang memiliki kamar mandi dan WC di dalam rumah pun sering memanfaatkan daerah aliran sungai sebagai aktivitas mandi, cuci dan kakus. Dari 849 orang yang tidak memiliki fasilitas kamar mandi di rumah adalah 169 orang dengan jumlah 42 KK (Data desa, 2013).

Tabel 1.1 Jumlah Masyarakat Sakatiga Memanfaatkan Daerah Aliran Sungai (DAS) Sebagai Sarana Mandi Cuci Kakus (MCK)

Masyarakat MCK di Sungai		Masyarakat tidak memiliki fasilitas kamar mandi & WC pribadi		Jumlah
Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
421	428	80	89	3.398
849		169		

Sumber : Data Desa 2013

Mandi cuci kakus, membuang sampah, dan limbah rumah tangga di aliran sungai juga salah satu pemicu kesehatan akan terganggu, berdasarkan informasi dari puskesmas desa Sakatiga menyatakan bahwa masyarakat yang bermukim di aliran sungai Sakatiga Indralaya melakukan aktivitas mandi cuci kakus bahkan buang sampah dan limbah rumah tangga di aliran sungai sering mengalami beberapa penyakit lewat penyebaran lewat lalat, udara dan air. Penyakit tersebut seperti diare, penyakit diare ini didapatkan masyarakat Sakatiga Indralaya ini dikarenakan masih melakukan aktivitas buang air besar di sungai serta menggunakan air sungai untuk aktivitas sehari hari. Dengan tersedianya tempat pemandian, pembuangan kotoran umum, tempat pembuangan limbah dan sampah umum dapat meminimalisir masyarakat untuk tidak mandi cuci serta buang air besar serta buang sampah dan limbah sembarangan di sungai. Akan tetapi untuk fasilitas tempat pemandian dan tempat pembuangan umum tidak terpikirkan oleh masyarakat Sakatiga Indralaya. Dengan adanya masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti di aliran sungai Sakatiga Indralaya terkait dengan “Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai Oleh Masyarakat Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana pemanfaatan daerah aliran sungai oleh masyarakat Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan ilir ?”

Untuk mempertegas masalah utama, maka dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kesehatan masyarakat di daerah aliran sungai Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa yang melatarbelakangi masyarakat tinggal di daerah aliran sungai Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan daerah aliran sungai oleh masyarakat Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran, pengetahuan, maupun pemahaman mengenai :

1. Untuk mengetahui kondisi kesehatan masyarakat di daerah aliran sungai apakah sehat atau sakit.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung atau pendorong masyarakat desa Sakatiga tinggal di daerah aliran sungai.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini, adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis diharapkan temuan-temuan dalam penelitian ini akan menjadi bahan kajian yang bermanfaat bagi para akademisi yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan juga tambahan wawasan dalam studi sosiologi, khususnya sosiologi kesehatan dan psikologi sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berguna bagi masyarakat untuk memberikan gambaran terkait dengan pemanfaatan daerah aliran sungai oleh masyarakat Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdak, C. 1995. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- Creswell, Jhon W. 2014 *Research Desain : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Denzin K. Norman, Lincoln S. Yvonna. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama
- Mulia, R. M. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Graha Ilmu
- Mundiatun, D. 2015. *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gava Media
- Miles B. Mathew, Huberman Michael. A. 2009. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: UI Press
- Notoatmodjo. S. 2007. *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta : PT Rineka Cipt.
- Purnama, H Dadang. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Palembang: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- Usman, Husnaini dan Akbar, Purnomo Setiady. (2014). *Metode Penelitian Sosial. edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 1994 *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andi Publisher

Sumber Jurnal dan Internet

- Atikah dan Eni Rahmawati. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Yogyakarta* Nuha Medika. 2012 [08 Februari 2017 Pukul 16.00 WIB]
- Puspita Iin. 2013. *Perilaku sosial masyarakat bantaran sungai Tahun 2013* Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Business Expert Press LLC: New York Chris. 2014. *Defecation-Involuntary and Voluntary Bowel Movement Control*.

Departemen Kesehatan RI 1997. *Pedoman manajemen Peran-serta Masyarakat* (ARRIF). Jakarta. [08 Februari 2017 Pukul 17.15 WIB]

Erawan Septiardi. 2013. *Perilaku masyarakat dalam memanfaatkan daerah aliran sungai Jajar sebagai sarana aktivitas MCK (Mandi Cuci Kakus) di desa Pasir Kabupaten Gayo*. Universitas Negeri Semarang

Elizabeth A. Minton, Lynn R Khale. 2014. *Belief System , Religion, and Behavioral Economic*.

Green, W, Lawrence, *Helath Education Planning A Diagnostik Approach, The Johns Hapkins University*: Mayfield Publishing Company, 2005.

<http://www.healthhype.com/defecation-involuntary-and-voluntary-bowel-movement-control.html> [25 Mei 2016 Pukul 10.48 WIB]

Lavikainen HM, Lintonen T, Kosunen E. 2009. *Sexual behavior and drinking among teenagers: a population-based study in finland*.

Materi Operan Kondisioning Skinner. *Tiga Asumsi Dasar Skinner* [09 Maret 2017 Pukul 11.17 WIB]

PP No. 37 Tahun 2012 *Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. 2016. <http://www.stbm-indonesia.org/monev/> [01 Februari 2017 Pukul 14.12 WIB]

Winarti Ambar. 2016. *Hubungan Perilaku MCK (Mandi Cuci Kakus) Dengan Kejadian Diare di Desa Krajin Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten* Universitas Muhammadiyah Surakarta

Permata Dessy Aditya. 2016. *Perilaku menggunakan air sungai di tinjau dari persepsi kesehatan masyarakat* Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Sugara Randi. T Bahrein Dr. Prof. MA Sugihen. 2017 *Perilaku masyarakat dalam memanfaatkan aliran sungai sebagai sarana mandi cuci kakus (MCK)* Universitas Syiah Kuala